

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Pada bab ini akan dipaparkan simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan pada 53 guru SDLB-C di Kota Bandung. Berdasarkan hasil data yang telah diolah dan dibahas dalam bab sebelumnya, maka dinyatakan kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden menunjukkan *hardiness* rendah. Yang artinya kurang menunjukkan kecenderungan untuk tetap melibatkan diri dalam melaksanakan tugas sebagai guru bagi siswa berkebutuhan khusus, kurang menunjukkan kecenderungan untuk mengatasi beragam keadaan sulit melalui upaya kerja keras, serta kurang memperlihatkan kecenderungan untuk mengubah kesulitan menjadi kesempatan mengembangkan kapabilitas dan kebajikan. Keadaan sebagaimana digambarkan di atas pada akhirnya akan mengarahkan responden untuk menjalankan tugas seadannya dan sebatas formalitas memenuhi statusnya sebagai guru SDLB C
- Dijumpai pula fakta kombinasi antara *control*, *commitment*, tinggi dan *challenge* yang rendah dalam jumlah yang cukup banyak. Artinya, responden memiliki kecenderungan untuk melibatkan diri dan berupaya untuk mengatasi kesulitan-kesulitannya, namun tidak bergerak untuk memperlihatkan kecenderungan mengubah situasi sulit menjadi peluang untuk mengembangkan kemampuan diri

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian *hardiness* pada guru SDLB C dengan sudut pandang yang berbeda, yaitu dengan menjangkau sampel yang lebih banyak dan kajian lokasi yang lebih luas untuk lebih menggambarkan kondisi *hardiness* pada populasi tertentu secara menyeluruh

5.2.2. Saran Praktis

- Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini bisa menjadi data informasi mengenai *hardiness* guru-guru pengajar saat menghadapi kesulitan selama menjalani peran sebagai guru SDLB C, terutama mengenai guru-guru yang memiliki dimensi Control yang sudah tinggi sehingga harus dipertahankan, serta dimensi *challenge* yang kebanyakan masih rendah, sehingga perlu mendapat perhatian dan membantu para guru untuk meningkatkannya, seperti memberikan motivasi dalam bentuk meningkatkan kemampuan mengajar siswa tuna grahita dan keyakinan bahwa kondisi stress adalah hal wajar yang bila dilewati akan menjadikan para guru lebih berkembang dan memiliki keahlian lebih.
- Bagi pihak guru SDLB C yang bersangkutan agar menjadi pertimbangan dalam meningkatkan kualitas diri dalam menjalani peran sebagai guru bagi siswa tuna grahita terutama meningkatkan kemampuan menjalani tugas-tugas sebagai pengajar siswa tuna grahita dan keyakinan bahwa kondisi stress yang dihadapi selama menjalani peran sebagai pengajar adalah hal wajar yang bila mampu dihadapi dapat membuat diri berkembang menjadi lebih baik.